Anak (1-3 tahun)
Artikel

5 Cara Belajar Efektif di Rumah agar Anak Tetap Fokus

AGU 12, 2026

4 MINS

Cara belajar efektif di rumah perlu dipahami orang tua agar si Kecil tetap fokus, termotivasi, dan tidak mudah bosan saat belajar.

Beberapa cara belajar yang dapat diterapkan antara lain membuat jadwal belajar yang teratur, menciptakan lingkungan belajar yang baik dan minim gangguan, menggunakan beragam sumber serta metode belajar yang sesuai dengan gaya belajar anak, dan mendampingi proses belajar tanpa mengambil alih tugasnya.

Interaksi dengan teman sebaya juga tetap penting untuk mendukung perkembangan sosial anak selama belajar di rumah. Dengan kombinasi rutinitas yang konsisten, suasana belajar yang nyaman, dan dukungan orang tua, anak dapat lebih mudah berkonsentrasi dan menyerap pelajaran secara optimal.

Cara Belajar Efektif Di Rumah

Berikut ini adalah beberapa cara belajar efektif di rumah yang bisa Mam dan Pap coba terapkan agar si Kecil tetap semangat belajar dan mampu berkonsentrasi dengan baik.

1. Buat jadwal dan jadikan belajar bagian dari rutinitas si Kecil di rumah

Mam akan lebih mudah mendukung aktivitas belajar si Kecil di rumah apabila ada jadwal yang pasti. Selain jadwal belajar, Mam tentunya juga perlu memasukkan jadwal istirahat, bermain,

dan membaca bebas.

Menjadikan jadwal belajar sebagai bagian dari rutinitas penting bagi si Kecil supaya aktivitas belajar si rumah menjadi efektif.

Walau tentunya Mam juga perlu bersikap fleksibel terhadap jadwal ini. Perhatikan pula kondisi dan suasana hati si Kecil. Apabila si Kecil terlihat lelah atau bosan, Mam bisa menyesuaikan jadwal belajar tadi.

Agar cara belajar efektif di rumah berjalan dengan baik, buat target belajar yang sederhana dan fokus pada satu aktivitas dalam satu waktu.

Misalnya, menyelesaikan satu halaman latihan atau membaca satu cerita sebelum beralih ke kegiatan berikutnya. Cara ini dapat membantu melatih konsentrasi anak tanpa membuatnya merasa kewalahan.

Selingi waktu belajar dengan jeda istirahat secara teratur. Mam juga bisa memanfaatkan waktu makan, camilan sehat, atau aktivitas fisik ringan sebagai kesempatan bagi si Kecil untuk mengembalikan energi sebelum mulai belajar kembali.

Di masa awal belajar di rumah, sebaiknya buat jadwal yang pendek dulu saja, baru kemudian perlahan ditingkatkan setelah si Kecil mulai terbiasa dengan rutinitas belajar di rumah.

2. Sediakan tempat khusus bagi si Kecil untuk belajar di rumah

Walaupun belajar di rumah bisa dilakukan melalui berbagai aktivitas sehari-hari, tetapi si Kecil tetap perlu memiliki area belajar. Yang paling mudah tentunya meja belajar sendiri. Dengan begitu, si Kecil akan lebih mudah fokus saat ia sedang melakukan aktivitas belajar.

Pastikan area belajar si Kecil memiliki penerangan yang cukup dan sebisa mungkin jauh dari gangguan, misalnya televisi.

Sediakan berbagai perangkat belajar dan berkreasi yang mungkin akan dibutuhkan si Kecil. Meja belajar yang rapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang baik, sehingga si Kecil merasa lebih nyaman dan lebih mudah berkonsentrasi selama belajar.

Libatkan si Kecil dalam menyiapkan area belajar tersebut, tanyakan perlengkapan apa yang ia butuhkan, dan ajak si Kecil mendekorasi area belajarnya sehingga ia merasa tempat tersebut memang miliknya dan jadi semakin semangat belajar di rumah.

Jangan lupa untuk menjadikan area belajar tersebut bagian dari tanggung jawab si Kecil dan minta ia untuk merapikannya Kembali setelah selesai beraktivitas.

Baca Juga : **Stimulasi Tepat di Rumah untuk Melatih Koordinasi Mata dan Tangan**

3. Cari sumber belajar lain selain dari buku pelajaran sekolah

Salah satu tantangan dalam belajar di rumah adalah rasa bosan. Karena itu, Mam perlu memfasilitasi si Kecil dengan berbagai sumber dan cara belajar yang menarik. Tak hanya dari buku pelajaran.

Untungnya, banyak aktivitas bermain maupun aktivitas sehari-hari yang dapat dijadikan aktivitas bagi si Kecil untuk belajar di rumah.

Misalnya berkebun, memasak di dapur, membereskan kamar, dan sebagainya. Mam juga dapat memanfaatkan berbagai media sebagai sumber belajar si Kecil di rumah. Misalnya komik pengetahuan, internet, dan video.

Selain itu, coba gunakan metode belajar aktif yang disesuaikan dengan gaya belajar anak. Misalnya, ajak si Kecil menjelaskan kembali pelajaran menggunakan kata-katanya sendiri, mengerjakan latihan sederhana, belajar melalui permainan edukatif, atau membuat proyek kecil yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

Cara ini dapat membantu stimulasi kecerdasan otak anak, melatih kemampuan berpikir, memecahkan masalah, serta menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang dimiliki. Proses belajar pun menjadi lebih menyenangkan dan materi lebih mudah dipahami maupun diingat.

Baca Juga : **Tips Mengajarkan si Kecil Belajar dengan Mandiri di Rumah**

4. Interaksi dengan teman sebaya

Hal yang ada di sekolah tetapi tidak ada di rumah salah satunya adalah interaksi dengan teman sebaya. Karena itu, agar proses belajar si Kecil tetap efektif, Mam bisa mencoba membuat semacam ‘playdate’ atau belajar bersama dengan teman sebayanya melalui video call. Dengan begitu, si Kecil tetap memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan sosialnya.

5. Dampingi Anak Belajar

Saat mendampingi si Kecil belajar, peran Mam adalah sebagai pendamping, bukan mengerjakan tugas anak. Berikan arahan dan contoh bila diperlukan, tetapi tetap beri kesempatan si Kecil mencoba menyelesaikan tugasnya sendiri.

Jika ia mengalami kesulitan, bantu dengan pertanyaan atau petunjuk agar anak belajar menemukan jawabannya sendiri.

Pendampingan seperti ini dapat membantu membangun rasa percaya diri, kemandirian, dan melatih kemampuan memecahkan masalah.

Jangan lupa memberikan umpan balik yang positif atas proses belajarnya, bukan hanya hasil akhirnya.

Selain menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, jangan lupa penuhi kebutuhan gizi harian si Kecil agar tubuh dan otaknya siap mendukung proses belajar setiap hari.

S-26 Procal Gold hadir dengan Most Advanced Formulation yang dilengkapi Multilearn Connect, kombinasi gizi penting untuk mendukung perkembangan otak dan sistem saraf si Kecil secara optimal.

Diperkaya Sphingomyelin & Fosfolipid untuk membantu mempercepat arus informasi di otak, AA & DHA untuk perkembangan otak, serta Alfa-laktalbumin yang mendukung komunikasi saraf.

Didukung gizi tepat dengan jumlah dan waktu yang tepat, S-26 Procal Gold membantu si Kecil tumbuh cerdas, siap belajar, dan berkembang optimal hari ini hingga masa depannya.

Pertanyaan yang sering ditanyakan?

1. Berapa menit batas waktu maksimal bagi anak untuk dapat fokus belajar?

Rentang fokus anak berbeda sesuai usia dan kondisi masing-masing. Sebaiknya buat sesi belajar singkat dengan jeda istirahat agar anak tetap nyaman dan tidak mudah lelah.

2. Gizi apa yang mampu meningkatkan daya tangkap belajar anak?

Kemampuan belajar didukung oleh pola makan bergizi seimbang yang mengandung protein, DHA, kolin, zat besi, vitamin, dan mineral untuk membantu mendukung perkembangan otak anak.

3. Bagaimana cara mengembalikan fokus anak yang sudah terlanjur terdistraksi?

Berikan jeda singkat, kurangi sumber gangguan, lalu ajak anak kembali belajar dengan target kecil yang lebih mudah dilakukan.

Bagikan sekarang




Ashton
Science Olympiad Medalist
Dazelin
Tech Science Medalist
Aleesya
Ice Skating Medalist
Optimalkan Potensi
Hebat si Kecil
BERSAMA
Wyeth Nutrition
S-26
ParenTeam
JOIN SEKARANG >